

**PENERAPAN TERAPI OKUPASI MELALUI KERAJINAN
TANGAN PADA NY. U DENGAN HALUSINASI
PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT JIWA
Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT
LAWANG MALANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:

**Syah Diva Camilia
NIM. 23101120**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN TERAPI OKUPASI KERAJINAN TANGAN PADA NY.U
DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ dr. RADJIMAN
WEDIODININGRAT LAWANG MALANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh :
Syah Diva Camilia
NIM. 23101120

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian Sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 27 bulan September tahun 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Ns. Amalia Kusumaningsih, S.Kep., M.Kep.
NIP. 197605172003122001

()

Penguji 2 : Wahvi Sholehah E.S. S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0710119002

()

Penguji 3 : Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0728049001

()

Ketua Program Studi Profesi Ners


Emi Elira Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Camilia, Syah Diva* Yuhbaba, Zidni Nuris** 2024. **Penerapan Terapi Okupasi Melalui Kerajinan Tangan Pada Ny. U Dengan Halusinasi Pendengaran Di RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang.** Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Ners Universitas dr. Soebandi Jember.

Pendahuluan : Halusinasi adalah salah satu gejala gangguan jiwa dimana pasien mengalami perubahan sensori persepsi, merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecapan, perabaan atau penghiduan. Pasien merasakan stimulus yang sebetulnya tidak ada, pasien memberi persepsi atau pendapat tentang lingkungan tanpa ada objek atau rangsangan yang nyata. Penatalaksanaan halusinasi pendengaran dapat dilakukan secara non farmakologis yaitu dengan terapi Okupasi melalui kerajinan tangan. Tujuan: Menganalisis Penerapan Terapi Okupasi Melalui Kerajinan Tangan Pada Ny. U Dengan Halusinasi Pendegaran Di RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang. **Metode:** Penelitian ini merupakan metode studi kasus melalui observasi, wawancara, dan Asuhan Keperawatan Jiwa melalui pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. **Hasil dan Pembahasan:** Sebelum diberikan intervensi terapi Okupasi melalui kerajinan tangan gejala halusinasi pasien datang 3-5 kali dalam sehari. Setelah diberikan intervensi terapi Okupasi melalui kerajinan tangan gejala halusinasi berkurang menjadi 2-3 kali dalam sehari. **Kesimpulan:** Pemberian terapi Okupasi melalui kerajinan tangan pada Ny. U dapat menurunkan gejala halusinasi.

Kata Kunci: Halusinasi Pendengaran, Terapi Okupasi, Kerajinan Tangan

*Peneliti

**Pembimbing